

**PERAN KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA ORGANISASI
DEDIKASI UNTUK NEGERI**Abdul Malik Fajar¹, Emilianshah Banowo², Ari Muharif Mulyadi³Akademi Komunikasi Media Radio dan TV Jakarta^{1,2}

Jl. Cakung Cilincing Timur, Jakarta Timur 13950

abdulmalikfnh@gmail.com¹, emilianshah@gmail.com², a.muharif.ilkom.2010@gmail.com³**ABSTRAK**

Persoalan yang hendak dikaji dalam penelitian ilmiah ini adalah bagaimana cara komunikasi organisasi yang dilakukan antar anggota organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara komunikasi organisasi yang dilakukan antar anggota, untuk memahami bagaimana proses komunikasi organisasi berlangsung, dengan internal maupun eksternal organisasi, media yang digunakan untuk menjalin komunikasi organisasi, hambatan atau konflik yang terjadi pada suatu organisasi di dalam organisasi Dedikasi Untuk Negeri Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alami, yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai proses komunikasi organisasi baik secara internal dan eksternal. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori budaya organisasi, sehingga akan diperoleh data. Proses komunikasi yang terlibat pada organisasi ini adalah komunikasi eksternal dan internal. Organisasi ini juga menggunakan pola komunikasi secara langsung dengan bertatap muka pada saat kegiatan formal maupun non formal. Meskipun komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan antar eksternal dan internal organisasi yaitu dengan menggunakan media online diantaranya adalah Whatsapp, Website, Instagram dan Gmeet/Zoom. Yang menjadi budaya atau ciri khas pada organisasi ini adalah lanyard, topi dan pita biru serta memiliki kegiatan rutin dan tahunan. hambatan yang dialami seperti miss komunikasi, berbeda jarak, perbedaan pendapat . untuk Meminimalisir konflik yang terjadi antar anggota organisasi dengan menjalin solidaritas, menyingkirkan egoisme dan memupuk selalu rasa saling menghargai dan menghormati agar organisasi Dedikasi Untuk Negeri tetap jaya.

Kata Kunci : Komunikasi, Organisasi, Komunikasi Internal, Komunikasi Eksternal, Dedikasi untuk Negeri.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu hal penting dan biasa kita lakukan setiap hari. Aktivitas komunikasi diperlukan untuk membuat kita tetap dekat satu sama lain. Setiap kegiatan manusia baik itu aktifitas sehari-hari, organisasi, lembaga, dan sebagainya tidak akan terlepas dari komunikasi sehingga dapat di pastikan di mana manusia hidup, baik



sebagai individu maupun anggota masyarakat selalu berkomunikasi (Zulkarnain nasution, 1993).

Komunikasi juga di gunakan dalam menjalankan sebuah organisasi, Dalam menjalankan komunikasi sebuah organisasi terdapat metode komunikasi atau bagaimana proses komunikasi itu berlangsung, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan pesan yang disampaikan komunikator dapat di mengerti atau dipahami oleh komunikan. Komunikasi yang ada di dalam suatu organisasi, dikenal dengan istilah komunikasi organisasi. Pace dan Faules berpendapat bahwa komunikasi organisasi suatu perilaku yang terjadi dalam sebuah organisasi serta bagaimana orang-orang di dalamnya ikut terlibat dalam proses tersebut dan melakukan transaksi berupa bertukar makna. (gramedia.com) Dalam komunikasi organisasi akan mengalami hambatan baik secara internal maupun eksternal. Hal ini terjadi baik secara fungsional maupun pendekatan lain yang sekiranya kurang tepat di dalam menghadapi suatu situasi yang terjadi saat proses komunikasi berlangsung dalam organisasi tersebut. Apabila hambatan-hambatan ini tidak di minimalisasi, akan dapat menyebabkan komunikasi dalam organisasi tersebut menjadi tidak lancar dan tidak efektif. Hambatan yang terjadi dalam komunikasi organisasi internal, dapat terjadi antara ketua dengan anggota, antara sesama anggota dan antar divisi. Sedangkan komunikasi organisasi eksternal terjadi saat organisasi tersebut melakukan komunikasi dengan pihak luar dari organisasi, seperti mitra organisasi yang bersangkutan atau masyarakat.

Komunikasi internal juga disebut oleh para ahli, salah satunya oleh Van Riel dan Fombrun, sebagai kunci untuk membangun identitas organisasi yang kuat sehingga memberikan *sense of belonging* (rasa memiliki) pada setiap pihak internal yang ada di dalamnya. Komunikasi internal dapat berperan penting dalam penyelesaian konflik yang tentunya tak dapat dihindari dalam organisasi, dimana komunikasi internal yang baik akan lebih cepat dalam memahami kesalahpahaman dan meluruskan duduk permasalahan. Selain komunikasi internal, dalam sebuah organisasi ada juga komunikasi eksternal, Komunikasi organisasi eksternal adalah kegiatan ketika anggota dan divisi yang terlibat melakukan komunikasi dengan pihak luar dari organisasi, baik itu masyarakat, maupun calon mitra.

Terdapat beberapa pendapat ahli berkaitan dengan definisi komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal menurut Onong U. Effendy (2006:128) merupakan komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Sedangkan Suranto AW, (2005:51) memberikan pengertian bahwa komunikasi eksternal adalah Proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak sebuah organisasi dengan pihak diluar organisasi (publik eksternal). Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi sebuah organisasi dengan lingkungannya, yaitu pihak-pihak diluar organisasi. Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan suatu organisasi pasti memerlukan bantuan, partisipasi, kepercayaan dan kerjasama dengan lingkungan sekitarnya,



baik dari organisasi lain maupun masyarakat umum. Komunikasi Eksternal adalah komunikasi dengan pihak di luar organisasi itu sendiri, Komunikasi eksternal dilakukan menurut kelompok sasaran berdasarkan relasi yang harus dibangun seperti hubungan dalam lingkungan, instansi pemerintah dan juga pers. komunikasi eksternal terdiri dari dua jalur secara timbal balik yaitu komunikasi dari organisasi ke publik dan publik ke organisasi.

Terlepas dari hal tersebut, di dalam komunikasi organisasi terkadang kita dapat menemukan kendala, baik dalam komunikasi internal maupun komunikasi eksternal. Kendala tersebut biasanya muncul ketika menghadapi suatu situasi tak terduga saat proses komunikasi yang dilakukan dalam organisasi. Apabila kendala-kendala ini tidak di minimalisasi, maka hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang awalnya baik menjadi kurang efektif. Ada banyak kendala yang memungkinkan untuk terjadi di dalam komunikasi organisasi. Sama halnya dengan jenis komunikasi lain, komunikasi organisasi juga memiliki hambatan yang dapat mengurangi efektivitas dari komunikasi organisasi itu sendiri. Ahli bernama Robbin menjabarkan bahwa hambatan komunikasi secara umum terdiri dari penyaringan (*filtering*), persepsi selektif, kelebihan informasi, defensif dan bahasa. Hambatan komunikasi ini kemudian dibedakan menjadi hambatan sistematis, teknis, biologis, fisiologis dan kecakapan. Sebetulnya hambatan komunikasi organisasi pun memiliki pola dan jenis yang sama dengan komunikasi lainnya. (pakarkomunikasi.com)

Organisasi Dedikasi Untuk Negeri (DUN) yang awalnya merupakan program pemberdaya dari Nurul Falah Haromain Foundation yang di didirikan pada 2 mei 2020 yang memiliki fokus 3 bidang yaitu Sosial, Pendidikan dan kemanusiaan, dengan tagline organisasi “Tindak Aksi Nyata, Mengabdikan untuk Indonesia.” dengan cakupan wilayah-wilayah 3T (Terbelakang, Terpencil, Tertinggal). Organisasi Dedikasi Untuk Negeri memiliki sekretariat di Kp. Kosong Tangerang, dan pada tanggal 16 februari 2022 di resmikan menjadi sebuah perkumpulan/lembaga yang legal pada KEMENHUKAM. Dedikasi Untuk Negeri saat ini memiliki 40 pengurus pusat dan 100 member, dengan 5000 penerima manfaat dari 20 program yang telah dilaksanakan. Dedikasi untuk negeri adalah (NGO) Non-Governmental Organization atau suatu organisasi nirlaba yang memiliki dasar kepentingan sosial dan juga lingkungan. Sama seperti namanya, NGO ini bergerak secara independen tanpa adanya campur tangan pemerintah pusat ataupun daerah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah: “Bagaimana proses komunikasi internal dan eksternal pada Organisasi Dedikasi untuk Negeri?” kemudian agar penelitian lebih terfokus, maka penulis membatasi kajian penelitiannya yakni penelitian dilakukan pada anggota Organisasi Dedikasi untuk Negeri dan pihak luar yang terkait untuk mengetahui “bagaimana komunikasi internal dan eksternal pada Organisasi Dedikasi untuk Negeri?”. Tujuan pada penelitian ini



adalah untuk mengetahui proses komunikasi internal dan komunikasi eksternal Organisasi Dedikasi untuk Negeri.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Pengertian komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin *communis* atau dalam bahasa inggrisnya *common* berarti sama. Apabila kita berkomunikasi berarti kita dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan dalam hal sikap dengan seseorang. Jadi pengertian komunikasi secara harfiah adalah proses menghubungi atau mengadakan perhubungan. Ahli komunikasi mengatakan bahwa “*communication is the process of sending and reciving symbols with attach meaning*”. Artinya bahwa komunikasi sebagian kegiatan penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda-tanda yang sama. *Communication is the evoking of a shered or common meaning in another person.* (Nelson & Quick, 2006: 250).

Dalam komunikasi diperlukan sedikitnya tiga unsur yaitu sumber (source), berita atau pesan (message), dan sasaran (destination). Sumber dapat berupa individu atau organisasi. Berita atau pesan dapat berupa tulisan, gelombang suara atau komunikasi arus listrik, lambaian tangan, bendera berkibar, atau benda lain yang mempunyai arti. Sasaran dapat berupa seorang pendengar, penonton, pembaca anggota dari kelompok diskusi, mahasiswa, dan lain-lain.

Organisasi

Menurut Schein (Arni Muhammad, 2002:6) dalam Suranto (2018:8) organisasi merupakan suatu koordinasi dari kegiatan sekelompok orang yang ingin bekerjasama agar tujuannya tercapai dengan cara pembagiaan tugas kerja dan fungsi hierarki otoritas. Adapun secara umum Organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara bekerja sama.

Komunikasi Organisasi

Menurut R. Wayne Pace dan Don F pada Komunikasi Organisasi dalam (Poppy Ruliana, 2014:17) mengatakan bahwa definisi dari komunikasi organisasi adalah sebagai penafsiran pesan serta pertunjukan pesan diantara unit-unit komunikasi yang adalah bagian dari suatu organisasi dan di dalam suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarki antara satu unit dengan unit lainnya dan berfungsi dalam sebuah lingkungan organisasi. Serta menurut Goldhaber pada Komunikasi organisasi dalam (Poppy Ruliana, 2014:20) Komunikasi organisasi akan terjadi di dalam suatu sistem yang terbuka dan kompleks serta dipengaruhi oleh lingkungannya baik eksternal maupun internalnya,



komunikasi organisasi akan melibatkan pesan dan saluran, media, tujuan, dan arah. Dan juga komunikasi organisasi akan melibatkan orang-orang, perasaan, sikap mereka, serta hubungan keterampilan.

Komunikasi Organisasi Internal

Ada beberapa definisi komunikasi internal yang disampaikan oleh para ahli. Salah satunya definisi komunikasi internal yang disampaikan oleh Frank dan Brownell (1989, dalam Dolphin, 2005). Menurutnya, komunikasi internal adalah transaksi atau interaksi antara individu dan kelompok di berbagai tingkatan dan dalam berbagai bidang spesialisasi. Transaksi atau interaksi ini dimaksudkan untuk mendesain ulang atau merancang organisasi dan mengoordinasikan kegiatan sehari-hari.

Definisi komunikasi internal yang lebih sederhana disampaikan oleh Bovee dan Thill (2000 dalam Kalla, 2005). Menurutnya komunikasi internal adalah pertukaran informasi dan ide yang terjadi di dalam organisasi.

Komunikasi Organisasi Eksternal

Komunikasi eksternal menurut Onong U. Effendy (2006:128) merupakan komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Sedangkan Suranto AW, (2005:51) memberikan pengertian bahwa komunikasi eksternal adalah Proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak sebuah organisasi dengan pihak diluar organisasi (publik eksternal). Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi sebuah organisasi dengan lingkungannya, yaitu pihak-pihak diluar organisasi. Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan suatu organisasi pasti memerlukan bantuan, partisipasi, kepercayaan dan kerjasama dengan lingkungan sekitarnya, baik dari organisasi lain maupun masyarakat umum.

Teori Budaya Organisasi

Karakteristik atau sifat organisasi yang paling menonjol adalah adanya perubahan yang terus-menerus pada diri organisasi dan setiap perubahan ditandai dengan kegairahan dan antusiasme dari para anggotanya, namun sering kali perubahan disertai dengan perasaan cemas, ketidakpastian, frustrasi dan ketidakpercayaan.

Untuk memahami kehidupan organisasi diluar budaya populer, dua ahli teori; Michael E. Pacanowsky dan Nick O'Donnell-Trujillo menyusun Teori Budaya Organisasi (*Organizational Culture Theory*), yang mencakup pembahasan mengenai nilai-nilai organisasi, cerita-cerita yang sering disampaikan, tujuan, tindakan, dan filosofi organisasi. Kedua ahli teori tersebut mengemukakan pandangan mereka yang luas mengenai budaya organisasi dengan menyatakan bahwa, "*Culture is not something an organization has, a culture is something*



an organization is” (budaya bukanlah sesuatu yang dimiliki organisasi, tetapi organisasi itu sendiri adalah budaya). Bagi para ahli teori budaya, memahami organisasi sebagai suatu unit individu adalah lebih penting daripada melakukan generalisasi terhadap perilaku atau nilai-nilai organisasi secara keseluruhan, dan pemikiran ini menjadi latar belakang teori budaya organisasi ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data. Objek dalam penelitian ini adalah komunikasi internal dan eksternal di dalam Organisasi Dedikasi untuk Negeri sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Organisasi Dedikasi untuk Negeri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada narasumber yang telah dipilih oleh penulis yang bersifat wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Umum Organisasi Dedikasi untuk Negeri

Organisasi Dedikasi Untuk Negeri (DUN) yang awalnya merupakan program pemberdaya dari Nurul Falah Haromain Foundation yang di didirikan pada 2 mei 2020 yang memiliki fokus 3 bidang yaitu Sosial, Pendidikan dan kemanusiaan, dengan tagline organisasi “Tindak Aksi Nyata, Mengabdikan untuk Indonesia.” dengan cakupan wilayah-wilayah 3T (Terbelakang, Terpencil, Tertinggal). Organisasi Dedikasi Untuk Negeri memiliki sekretariat di Kp. Kosong Tangerang, dan pada tanggal 16 februari 2022 di resmikan menjadi sebuah perkumpulan/lembaga yang legal pada KEMENHUKAM. Dedikasi Untuk Negeri saat ini memiliki 40 pengurus pusat dan 100 member, dengan 5000 penerima manfaat dari 20 program yang telah dilaksanakan. Dedikasi untuk negeri adalah (NGO) Non-Governmental Organization atau suatu organisasi nirlaba yang memiliki dasar kepentingan sosial dan juga lingkungan. Sama seperti namanya, NGO ini bergerak secara independen tanpa adanya campur tangan pemerintah pusat ataupun daerah.



**DEDIKASI UNTUK
NEGERI**

Gambar 1 : Lambang Organisasi Dedikasi untuk Negeri

Lambang Dedikasi Untuk Negeri bermakna :

1. Tiga orang mengangkat tangan yang mengandung arti bahagia, semangat dan keceriaan yang tercermin dari sekelilingnya serta melambangkan siap mengabdikan pada 3 zona waktu di Indonesia.
2. Warna biru muda melambangkan sebuah ketenangan, harapan yang tinggi, tekad yang kuat. Warna biru juga berada di logo tiga orang tersebut, mencirikan integrasi sosial yang tinggi.
3. Warna biru navy melambangkan dapat diandalkan, terpercaya, dan melambangkan keteguhan hati.

Diskusi

Dalam menjalani kehidupannya, manusia harus berinteraksi dengan orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Begitu pula dengan yang terjadi pada sebuah organisasi yang dibentuk karena memiliki suatu tujuan atau kepentingan yang sama. Komunikasi tentu sangat dibutuhkan untuk membantu terjalinnya hubungan yang baik serta koordinasi yang juba bai kantar sesama anggota dalam mencapai tujuan organisasi, selain itu juga komunikasi organisasi akan memberikan dampak pada kegiatan organisasi kedepannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan 7 orang narasumber yang terdiri dari 1 Founder Dedikasi Untuk Negeri, 4 perwakilan pengurus Dedikasi Untuk Negeri, 1 Wakil Presiden Yayasan Beasiswa10.000, dan 1 Masyarakat Penerima manfaat. Dengan metode kualitatif dan triangulasi data (wawancara, Observasi, Dokumentasi.) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengetahui Peran Komunikasi internal dan eksternal pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri.

Wawancara dengan pihak organisasi dedikasi untuk negeri secara umum komunikasi internal yang ada pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri sudah berjalan dengan baik, Organisasi Dedikasi Untuk Negeri menggunakan dua gaya bahasa, yaitu formal dan kasual. Pertama yaitu gaya bahasa formal di terapkan ketika komunikasi yang di lakukan dalam



sebuah forum diskusi seperti musyawarah atau rapat, Sedangkan di luar forum, gaya komunikasi antar anggota organisasi DUN terjalin secara kasual.

Komunikasi yang terjalin di dalam dedikasi untuk negeri juga sudah cukup efektif, hal ini di tandai dari komunikasi yang terjalin antara founder dengan anggotanya, dengan selalu memberi pengarahan, intruksi dan control terhadap anggotanya, lalu juga antar sesama anggota yang saling menghargai dari setiap pendapat masing-masing. Namun masih ada yang terkadang tidak ikut hadir sehingga tidak mengetahui informasi yang ada.

Kendala-kendala yang dihadapi di organisasi dedikasi untuk negeri itu antara lain terkadang kurang responsifnya anggota terhadap pesan yang di sampaikan, masih ada miss komunikasi dari salah satu anggota, seperti salah mengartikan pesan atau penugasan yang diterimanya. Dan juga terkendala jarak antar sesama anggota sehingga menyulitkan satu sama lain untuk bertemu mengadakan rapat offline, di tambah lagi dengan wabah pandemi saat ini. Lalu ketika mengadakan rapat secara online terkadang hambatannya adalah jaringan internet. Namun semua hambatan ini dapat diatasi dengan adanya koordinasi antar bagian dan saling mengingatkan antar sesama anggota. koordinasi yang dilaksanakan oleh Founder Dedikasi Untuk Negeri melewati kepala di setiap divisi lalu di teruskan kepada masing-masing anggotanya.

Komunikasi koordinasi ini bermanfaat untuk memantau serta mengingatkan pekerjaan para anggotanya sehingga terarah, dan mengetahui faktor-faktor lingkungan selalu berubah-ubah serta saling ketergantungan yang tinggi. Koordinasi senantiasa dibutuhkan oleh setiap organisasi yang menetapkan tujuan yang tinggi. Adanya komunikasi koordinasi yang rutin dilakukan oleh seorang pimpinan menunjukkan bahwa pimpinan tersebut mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat tinggi dalam usaha untuk mewujudkan tercapainya misi, visi dan tujuan serta senantiasa menjalin koordinasi pekerjaan dengan baik antara atasan dengan bawahan, antar bagian/divisi. Selain itu juga komunikasi koordinasi rutin dilakukan dengan tujuan agar jika ada permasalahan sesegera mungkin dapat diatasi dan dicarikan solusinya.

Komunikasi eksternal yang ada pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri, terlihat baik. Hal ini di lihat dari Komunikasi yang di bangun oleh Organisasi Dedikasi Untuk Negeri terhadap pihak Eksternal tidak hanya untuk urusan kerja sama, namun juga dalam hal berelasi. Komunikasi eksternal yang Dedikasi Untuk Negeri lakukan ini melalui dua sistem, sistem yang pertama dengan cara mengirimkan surat atau prosopal ajakan kerjasama kepada lembaga lembaga, lalu sistem yang kedua terjun kelapangan secara langsung untuk berkomunikasi dengan masyarakat dari program program yang akan di laksanakan dengan izin terlebih dahulu kepada pihak aparaturn setempat.

Media yang di gunakan oleh Organisasi Dedikasi Untuk Negeri yaitu media online seperti whats app, website di (www.dedikasiunutknegeri.org), serta media sosial seperti instagram



(@dedikasiuntuknegeri), tiktok (@dedikasiuntuknegeri) dan facebook (Dedikasi Untuk negeri).

Hambatan hambatan yang terjadi dalam komunikasi eksternal Organisasi Dedikasi Untuk Negeri dengan pihak luar yaitu pertama terhambat dari pihak luar yang tidak membaca atau mereview surat dari dedikasi itu sendiri, kedua masalah waktu dan jarak jika bertemu secara langsung, jika online terkendala di jaringan dan yang ketiga yaitu adanya perbedaan pendapat, namun hal ini bisa di mufatkan bersama.

Adanya jalinan komunikasi organisasi eksternal yang dibina dan dilakukan dengan baik oleh Organisasi Dedikasi Untuk Negeri, membuat pihak eksternal merasa nyaman saat berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan prinsip komunikasi interpersonal yang disampaikan oleh DeVito (1997:494-495), beberapa prinsip-prinsip interaksi antarpribadi yang efektif adalah keterbukaan, empati, sikap support/dukungan, sikap positif, kesetaraan, percaya diri, kedekatan (immediacy), manajemen interaksi, daya ekspresi dan berorientasi kepada pihak lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang diambil adalah bahwa komunikasi organisasi internal dan eksternal pada Organisasi Dedikasi Untuk Negeri telah berjalan dengan baik. Hal ini di lihat dari komunikasi yang di bangun secara langsung maupun virtual, secara internal, adanya koordinasi yang baik antara Founder dengan anggotanya begitupun antar sesama anggota saling mengingatkan dan mensupport dan secara eksternal, adanya koordinasi yang baik antar pihak Organisasi Dedikasi Untuk Negeri dengan para Mitra kerjasamanya, seperti kordinasi terlebih dahulu ketika ingin mengadakan sebuah program di suatu daerah dengan pihak aparaturnya daerah tersebut (RT,RW maupun pihak kelurahan), adanya hubungan baik yang di bangun dildalam dan di luar program kolaborasi. hambatan yang terjadi pada organisasi Dedikasi Untuk Negeri baik secara internal dan eksternal, yaitu jarak dan waktu ketika mengadakan pertemuan secara langsung karena berbeda daerah, ketika mengadakan pertemuan secara virtual hambatannya adalah koneksi internet, dan hambatan lain seperti miss komunikasi, perbedaan pendapat, dan ketidak aktifan dari salah satu anggota hal tersebut terjadi karena anggotanya adalah para pelajar dan mahasiswa, yang terkadang memiliki kesibukan tertentu.

Kemudian penulis memiliki beberapa saran untuk pengurus organisasi Dedikasi Untuk Negeri diantaranya Sebaiknya pengurus dedikasi untuk negeri memaksimalkan komunikasi horizontal terus di lakukan untuk memperbaiki koordinasi tugas sehingga terhindar dari miss komunikasi yang dapat menimbulkan perpecahan, selalu bermusyawarah dalam hal apapun dan Sebaiknya founder Dedikasi Untuk Negeri lebih memperhatikan bagaimana kinerja dari para anggotanya, selain itu juga para anggotanya bisa di ikuti jika ada



pelatihan-pelatihan atau acara yang dapat meningkatkan kemampuan anggota tentang organisasi sehingga ilmu yang di dapat bisa di terapkan demi kemajuan Organisasi Dedikasi Untuk Negeri.

REFERENSI

- Abdullah Masmuh. 2013. *Komunikasi Organisasi*. UMM Press
- Arni muhammad. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Cliffors Geertz, The *Interpretation of Cultures*, dalam Morissan,
- Eric M. Eisenberg dan Patricia Riley, *Organizational Culture dalam The New Handbook of Organizational Communication: Advances in Theory, Research, and Methods*, Fedric M. Jablin dan Linda L. Putnam (ed.), Sage, 2001.
- Fia Ismatul, A. 2020 Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda Anzor (GP ANSOR) Ranting Desa Pruwatan Dalam Membina Organisasi.
- Gareth Morgan *Images Of Organization*, Beverly Hills, CA: Sage, 1986. Morissan. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Prenada Media Group
- Kholid Fauzi. 2018. Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota.
- Nabila Ukhti, Ayub Ilfandy I. 2020. Analisis Komunikasi Organisasi Valdo Inc Melalui Komunikasi eksternal Customer Relation Officer (CRO) Dengan Perusahaan User. e-Proceeding of Management : Vol.7, No.1 April 2020 | Page 1574
- Nurul Fajriah, P. 2021. Komunikasi Organisasi Dalam Menjaln Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'adah Desa Taman Gedong Tataan Pesawaran.
- Ohn van Maanen dan Stephen R. Barley, *Cultural Organization : Fragment of a Theory, dalam Littlejohn dan Foss, Theories of Human Communication*.
- Onong Uchjana Effendy. 2000. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja, Rosyda Karya.
- Onong, Uchana Efendy. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Theories of Human Communicarion*, 5th Edition, Thomson Wadsworth, Belmont, 2008, hal. 268.
- Trisnawati Kusuma, W. 2021 Analisis Peran Komunikasi Organisasi Internal Dan Eksternal pada Kelurahan Mustikasari – Bekasi. INTEPRETASI VOL. 2 No. 1 Jun 2021
- Vellya Silvana, S. 2021 Pola Komunikasi Organisasi Pengurus Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatra Utara.
- Zeco & Dance, Arni Muhammad. 2002 *Komunikasi Organisasi; Ikrar Mandiri*



Volume 12 No. 2 September 2022

ISSN 2085-2428
e ISSN 2721-7809



Jurnal Ilmu Komunikasi

Zulkarnain Nasution. 1993. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Dedikasi untuk Negeri, diakses dari <https://dedikasiuntuknegeri.org> Fabrikbrands,
“External Communication Strategies”, diakses dari
<https://fabrikbrands.com/external-communication-strategies/> Gramedia, “Komunikasi
Organisasi”, diakses dari
<https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>
Pakar Komunikasi, “8 Contoh Komunikasi Eksternal dalam Organisasi”, diakses dari
<https://pakarkomunikasi.com/8-contoh-komunikasi-eksternal-dalam-organisasi>
Pakar Komunikasi, “Definisi Komunikasi menurut Para Ahli”, diakses dari
<https://pakarkomunikasi.com/definisi-komunikasi-organisasi-menurut-para-ahli>
Seputar Pengetahuan, “Pengertian Komunikasi Organisasi menurut Para Ahli”, diakses dari
<https://www.seputarpengertian.co.id/2016/01/pengertian-komunikasi-organisasi-menurut-para-ahli.html>
Tambah Pinter, diakses dari <https://tambahpinter.com>

